



Studi Literatur: Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sekolah Dasar

Sri Yanti

STKIP Widyaswara Indonesia
E-mail: sriy65075@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter adalah jenis pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan, memperkuat serta menanamkan nilai-nilai moralitas dan sikap positif pada siswa sekolah dasar agar mereka dapat bertindak sesuai dengan norma sosial, budaya dan kehidupan masyarakat serta mampu menerapkan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan ini, Siswa sekolah dasar dibimbing untuk menjadi pribadi yang religius, cinta tanah air, produktif dan kreatif, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari anggota masyarakat dan warga negara. Artikel ini bertujuan untuk membahas pengertian, tujuan, dan pentingnya pendidikan karakter serta penerapan pendidikan karakter di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk membahas berbagai kajian terkait pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal apabila terdapat keterlibatan aktif dari tiga pilar utama pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kata kunci: pendidikan karakter, pembelajaran, sekolah dasar

Abstract

Character education is an educational approach aimed at developing, strengthening, and instilling moral values and positive attitudes in elementary school students so that they are able to act in accordance with social, cultural, and community norms and apply these values in their daily lives. Through character education, elementary school students are guided to become religious, patriotic, productive, and creative individuals, both as individuals and as members of society and citizens. This article aims to examine the definition, objectives, and importance of character education, as well as its implementation in schools. The research employed a literature review method by analyzing various scholarly sources related to character education. The findings indicate that students' character can grow and develop optimally when there is active involvement from the three main pillars of education, namely family, school, and community. The synergy among these three pillars plays a crucial role in the successful implementation of character education in elementary schools.

Keywords: character education, learning, elementary school

I. PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta

didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Menurut Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan, dapat dikaitkan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mereka dapat berinteraksi dengan masyarakat dengan cara yang beretika, moral, sopan, dan santun. Jika karakter siswa memiliki sikap ini, mereka tidak hanya akan mempelajari pengetahuan (kognitif) tetapi juga akan mampu mengimbangnya dengan moral dan etika. Menurut Dini (2018) pendidikan karakter bertujuan untuk membuat siswa memiliki nilai dan moral yang baik sebagai penerus bangsa untuk membangun masyarakat yang adil, aman, dan makmur.

Pendidikan karakter adalah upaya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif. Sesuai dengan pandangan Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida (2014) melalui pendidikan karakter peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai karakter untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai kepedulian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan. Mereka diharapkan menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.

Pendidikan karakter harus dimulai sejak kecil dan dioptimalkan pada usia sekolah dasar. Meskipun setiap orang memiliki potensi yang baik sejak lahir, mereka harus dibangun dan dikembangkan melalui sosialisasi dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Annisa & Rahmawati (2020) menyatakan bahwa karakter seseorang terbentuk dari kegiatan yang dilakukan berulang kali dan menjadi kebiasaan. Kebiasaan inilah yang melekat dan menjadi karakter seseorang. Penanaman dan pengembangan karakter di lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab bersama bukan hanya guru tetapi juga kolaborasi dari murid dan orang tua.

Peran sekolah sebagai tempat pembentukan karakter siswa dianggap penting dan berdampak besar. Sekolah juga harus memiliki program yang dapat membentuk karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Guru dituntut untuk dapat mengembangkan diri dan menjadi teladan bagi siswa mereka untuk menjadi orang yang baik. Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang diterima siswa adalah pendidikan karakter. Sesuai dengan pendapat Sari (2019) Pendidikan karakter dapat dimulai dengan pendidikan keluarga dan sekolah. Orang tua dan guru sadar bahwa pembangunan tabiat yang agung adalah tanggung jawab mereka. Pendidikan karakter seharusnya membawa siswa ke pemahaman nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengalaman nyata dengan nilai.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur (*literature study*) yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan berupa pengumpulan sumber-sumber pustaka. Sebagaimana yang disampaikan Habsy (2017) studi literatur adalah cara menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Data penelitian studi literatur didapatkan dari dokumen atau sumber-sumber pustaka. Proses pencarian

informasi dengan peneliti menghimpun informasi baik dari jurnal nasional atau buku yang berhubungan dengan judul penelitian.

Studi literatur memiliki lima tahap dalam pelaksanaannya: (1) penentuan topik, (2) pencarian literatur yang relevan dengan topik, (3) analisis dan pemilihan secara teliti literatur yang sudah dikumpulkan, (4) mengkaji poin penting dalam literatur, (5) pembahasan hasil literatur. Literatur dalam penelitian ini dikumpulkan dari google scholar dengan kata kunci pencarian adalah “pendidikan karakter”. Data penelitian yang telah dipilih dan dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis deskriptif yang fokusnya pada interpretasi dan analisis bahan teks berdasarkan konteks penelitian. Sehingga dari analisis tersebut, akan didapatkan gambaran deskripsi penjelasan dan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran sekolah dasar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Mu'in (2016) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sesuai dengan pandangan Samani & Hariyanto (2013) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku untuk hidup dan bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Maka dapat dikatakan bahwa karakter adalah pola pikir dan perilaku khas individu yang diwujudkan dalam tindakan nyata untuk hidup dan bekerjasama dalam berbagai lingkungan.

Menurut Fadilah dkk (2021) karakter berasal dari bahasa latin yaitu *character* yang artinya watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti dan kepribadian. Sesuai dengan pendapat Hidayatullah (2010) Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti seseorang, Karakter juga dapat disebut kumpulan nilai yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku.

Pendidikan dan pembentukan karakter adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Kurniawan (2016) berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah suatu proses dan upaya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka dapat melaksanakan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, bangsa dan negara. Pendidikan karakter adalah upaya untuk membangun karakter. Sejalan dengan itu Annisa (2020) berpendapat pendidikan karakter harus dimulai sejak kecil dan dioptimalkan pada usia sekolah dasar. Meskipun setiap orang memiliki potensi yang baik sejak lahir, potensi ini dapat diperkuat dan dikembangkan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah kualitas serta kekuatan mental dan moral, termasuk akhlak dan budi pekerti seseorang. Pendidikan karakter adalah proses fundamental untuk menanamkan nilai-nilai luhur agar siswa dapat bertindak sesuai moral yang dimulai sejak dini dan dioptimalkan di sekolah dasar serta diperkuat melalui sosialisasi di keluarga, sekolah serta di masyarakat untuk dapat mengembangkan karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Data yang dikumpulkan dari penelitian yang dilakukan pada tiga jurnal ilmiah yang relevan dapat digunakan sebagai referensi bacaan tentang pentingnya pendidikan karakter. Hasil penelitian dari ketiga jurnal tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Menunjukkan Analisis Pentingnya Pendidikan Karakter.

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Hasil Kajian
1	Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S.	Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21	(2022)	Pendidikan karakter saat tidak terlepas dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
2	Miranda, L.	Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital.	(2024)	Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya individu manusia, terutama pada anak sekolah dasar, pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan pada anak sekolah dasar dalam berbagai aktivitas.
3	Lestari, K. A., Julia, A., Putri, N. A., Darusalam, M. R., Caturiasari, J., & Wahyudin, D	Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar	(2023)	Pendidikan karakter sangat penting untuk membangun moral anak pada usia sekolah dasar. Guru dan orang tua harus mendukung dan mendukung pendidikan karakter karena peran utamanya dalam membangun karakter dan moral baik anak.

Tabel di atas menunjukkan bahwa ketiga jurnal yang dikaji memberikan data dan pandangan yang luas tentang konsep, implementasi, dan pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Masing-masing jurnal membahas bagian yang berbeda tetapi saling melengkapi dari pendidikan karakter.

Sehubungan dengan UU nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, Dini (2018) menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan akhlak dan moral yang baik pada siswa sebagai penerus bangsa untuk menciptakan masyarakat yang adil, aman, dan makmur. Pemerintah memulai program pemerintah yang disebut Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Tujuan PPK adalah untuk meningkatkan pendidikan karakter di sekolah. Program PPK akan diimplementasikan secara bertahap dan sesuai dengan kebutuhan. Tujuan program PPK adalah untuk mendorong pendidikan yang adil dan bermoral di seluruh negeri. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Membangun dan membekali siswa dengan pendidikan karakter yang baik dan semangat pancasila untuk menjadi generasi emas Indonesia pada tahun 2045.
2. Menciptakan sistem pendidikan nasional yang mengutamakan pendidikan karakter sebagai inti dari pendidikan, dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui jalur formal, nonformal, dan informal, dengan mempertimbangkan keragaman budaya Indonesia
3. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kemampuan pendidik, tenaga kependidikan, siswa, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam menerapkan PPK.

Menurut Lickona (2019) ada tujuh alasan mengapa pendidikan karakter harus diberikan yaitu:

1. Cara terbaik untuk memastikan bahwa anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupan mereka
2. Cara untuk meningkatkan prestasi akademik
3. Bagaimana beberapa siswa tidak dapat membentuk kepribadian yang kuat bagi diri mereka di tempat lain.
4. Mereka juga harus siap untuk menghormati orang lain dan hidup dalam masyarakat yang beragam.
5. Bermula dari masalah dasar moral-sosial seperti ketidakjujuran, ketidaksopanan, kekerasan, pelanggaran seksual, dan etos kerja yang rendah.
6. Strategi terbaik untuk mengantisipasi perilaku di tempat kerja.
7. Mempelajari prinsip-prinsip budaya, yang merupakan bagian dari tugas peradaban.

Semua elemen harus terlibat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, seperti materi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pengelolaan kelas, dan kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, dan etos kerja setiap siswa dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan karakter sejak dini diharapkan membuat siswa memiliki fondasi moral dan etika yang kuat untuk mencegah mereka terjerumus ke dalam masalah sosial. Pendidikan karakter mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, tidak mudah terpengaruh oleh perilaku negatif, dan mampu membedakan perilaku yang benar dan salah sesuai dengan norma agama dan sosial yang berlaku. Oleh karena itu, siswa akan lebih terlindungi dari pengaruh buruk yang dapat membahayakan sifat dan masa depan mereka.

Pendidikan karakter berperan sangat penting untuk membentuk kepribadian siswa. Pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk siswa menjadi orang yang baik, bertanggung jawab, berintegritas, dan memiliki etika dan moral yang baik. Pendidikan karakter mengajarkan siswa nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, keadilan, rasa hormat, dan banyak lagi. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi perkembangan mental siswa dan perkembangan karakter mereka.

Nilai-nilai karakter positif yang diajarkan di sekolah ini diharapkan menjadi kebiasaan bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Jika nilai-nilai karakter sudah tertanam dalam diri siswa, maka mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang berbudi luhur dan berakhlak mulia. Mencegah berbagai masalah sosial, Banyak masalah sosial yang muncul dikarenakan melemahnya karakter generasi muda seperti narkoba, bullying, tawuran, plagiarisme, dan lain-lain.

Siswa yang memiliki nilai-nilai karakter yang penting seperti integritas, kejujuran, kerja keras, dan ketekunan akan membantu mereka mencapai prestasi akademik yang optimal; mereka juga diasah untuk

terus belajar, bertanggung jawab atas tugas, dan jujur dalam ujian dan tugas-tugas. Ini akan sangat membantu prestasi akademik dan kesuksesan karier siswa di masa depan.

Guru menyediakan berbagai opsi dan pendekatan untuk memasukkan semua prinsip, standar, dan kebiasaan ke dalam mata pelajaran yang sedang dipelajari. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk mengajar siswa, seperti berbagi cerita pendek, diskusi kelompok, menulis karangan pendek, kata mutiara atau peribahasa yang berkaitan dengan karakter, dan sebagainya. Setiap sekolah harus menetapkan kegiatan khusus yang mengikat guru untuk mengikutinya secara berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa contoh bagaimana pendidikan karakter diterapkan di sekolah:

1. Guru datang dan pulang tepat waktu sesuai jadwal mengajar. Ini bukan hanya disiplin guru sebagai role model bagi siswa di sekolah, tetapi juga komitmen terhadap peraturan yang sudah disetujui antara guru dan sekolah.
2. Jika sekolah menghargai upaya, keberhasilan, dan komitmen, karyawan dan siswanya akan termotivasi untuk bekerja keras, kreatif, dan mengikuti perkembangan.
3. Selain itu, sekolah menyediakan program bimbingan konseling khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar. Bimbingan dan upaya ini membantu siswa memperbaiki cara mereka belajar, memaksimalkan potensi mereka, dan belajar mengubah diri mereka menjadi orang yang lebih baik lagi.
4. Pada upacara bendera Senin, sekolah memberikan penghargaan kepada guru, karyawan, dan siswa yang berprestasi. Ini memotivasi semua orang untuk mencapai prestasi tertentu.
5. Sekolah memungkinkan guru dan siswa makan bersama selama jam istirahat. Ini akan meningkatkan rasa kebersamaan dan kedekatan antara siswa dan guru.

Keluarga memberikan pendidikan pertama dan terpenting, orang tua bertanggung jawab atas perkembangan karakter anak. Orang tua juga berkontribusi pada perkembangan karakter anak-anak di sekolah. Orang tua dapat melakukan banyak hal, seperti memantau perkembangan perilaku anak mereka melalui buku kegiatan siswa sekolah atau aktif mengikuti kegiatan rutin atau bergilir sekolah dalam pertemuan orang tua dengan wali kelas dan guru kelas.

Komite sekolah dan masyarakat berkolaborasi untuk merancang kegiatan yang mendukung pembudayaan dan penanaman karakter yang baik bagi seluruh siswa. Kegiatan seperti gotong royong membersihkan tempat umum seperti masjid dan sungai adalah contohnya. Selain itu, masyarakat berfungsi sebagai contoh dan model yang dapat mendorong siswa untuk mengikuti norma dan kebiasaan yang baik.

IV. KESIMPULAN

Untuk mengembalikan manusia pada kesadaran moral, pendidikan karakter harus selalu diawasi oleh semua pihak baik itu Keluarga, lembaga pendidikan, media massa, komunitas, dan pemerintah harus bekerja sama dalam tugas ini. Jika semua orang berpartisipasi, tujuan pendidikan karakter hanya akan menjadi wacana dan gagasan. Oleh karena itu, semua bagian bangsa ini memerlukan rencana tindakan yang menyeluruh.

Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan karakter sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas tetapi juga bermoral dan berakhlak mulia. Temuan khusus

penelitian ini adalah bahwa pendidikan karakter harus dimasukkan ke dalam pelajaran dan pembiasaan perilaku baik di sekolah. Ini harus dilakukan bersama dengan keteladanan guru dan kerja sama sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan karakter dapat mengembangkan sifat positif siswa seperti menjadi jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas dengan menggunakan strategi penerapan yang menyeluruh ini. Temuan dalam penelitian ini membantu kemajuan ilmu pendidikan karakter dengan menawarkan model implementasi yang luas untuk membentuk generasi penerus bangsa yang baik secara akademis dan moral.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital.

Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–1054.

Dini Palupi Putri. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *AR-RIAYAH :Jurnal Pendidikan Dasar*, 2, (1), 38-48.

Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). Pendidikan karakter. *Agrapana Media*.

Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90.

Hidayatullah, M.Furqon. (2010). Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Perkasa

Kurniawan, Syamsul. (2016). Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Lestari, K. A., Julia, A., Putri, N. A., Darusalam, M. R., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(2), 97-105.

Lickona, Thomas. 2019. *Educating for character: Mendidik dan membentuk karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

Makkawaru, M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116-119.

Miranda, L. (2024). Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 228-234.

Mu'in, Fachtul. (2016). Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Samani, Muchlas., Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sari, N. K., & Puspita, L. D. (2019). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Dikdas Bantara Journal*, 2(1).